

Kuartal I, Laba Metrodata Turun 11%

JAKARTA, ID - PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 12,8% menjadi Rp 4,5 triliun kuartal I-2023. Pada periode itu, laba bersih turun 11% menjadi Rp 146,4 miliar.

Meski demikian, perseroan meraup lonjakan pendapatan dari segmen *cloud services*. Lonjakan tersebut sejalan dengan perubahan kebutuhan pasar.

Presiden Direktur MTDL Susanto Djaja menjelaskan, kenaikan pendapatan *cloud services* sebesar 87% sejalan dengan tren peningkatan minat perusahaan-perusahaan terhadap layanan *cloud* dan meningkatnya kepedulian pasar kepada dunia maya. Alhasil, penjualan unit usaha solusi dan konsultasi khususnya di sektor institusi keuangan, sektor publik, telekomunikasi, dan manufaktur naik signifikan.

"Kami berkomitmen memberikan solusi digital terbaik untuk membantu klien kami beradaptasi dengan lanskap digital yang selalu berubah," ujar Susanto dalam keterangan resminya, Selasa (18/4/2023).

Menurut dia, fokus perseroan pada unit solusi dan konsultasi telah berdampak positif bagi penyediaan solusi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) kepada pelanggan korporat seperti *cloud hyperscaler*, keamanan siber, platform bisnis digital, serta langganan perangkat lunak dan SaaS.

Bahkan, tiga pilar yakni Cyber Security, Cloud Services, dan Digital Business dari total delapan pilar solusi digital mampu mencetak pertumbuhan pendapatan tertinggi pada kuartal I-2023. Sementara secara keseluruhan, pendapatan delapan pilar solusi digital MTDL di periode ini tumbuh

40% yoy.

Menurut Susanto, pertumbuhan itu didorong oleh meningkatnya penyediaan TIK pelanggan korporasi antara lain layanan *cloud hyperscaler*, layanan *cybersecurity*, *digital business platform*, dan *software subscription* dan SaaS.

Sementara secara umum, perseroan melihat, kebutuhan pasar telah mengalami perubahan dari semula ke perangkat keras digital atau hardware menuju kebutuhan terhadap layanan Cloud.

Perubahan kebutuhan ini berimbas pada kinerja perseroan secara umum. Berkaca dari laporan keuangan kuartal I-2023, penjualan dan laba bersih perseroan tergerus. Total penjualan perseroan di kuartal I-2023 turun 12,8% yoy menjadi Rp 4,5 triliun. Demikian pula dengan laba bersih yang melorot 11% yoy menjadi Rp 146,4 miliar. (mwd)

Sumber: Harian Investor Daily, 26 April 2023